

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses yang tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan pribadi maupun kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan demikian kualitas pribadi maupun bangsa dan negara pada umumnya Pendidikan ditentukan oleh kualitas proses pendidikannya, sehingga mata pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah suatu bidang Pelajaran yang membicarakan atau menitik beratkan pada pemahaman dan penghayatan akan Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian Pendidikan Pancasila yang merupakan pengejawatan dari tujuan Pendidikan Nasional dengan kata lain bahwa Pelajaran Pendidikan Pancasila secara garis besarnya memberi isi kepada tercapainya Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah proses membawa manusia dari apa adanya kepada bagaimana seharusnya. Apa adanya kondisi objektif peserta didik. Keadaan peserta didik dengan segala potensi, kemampuan, sifat dan kebiasaan. Sedangkan bagaimana seharusnya adalah suatu kondisi yang diharapkan terjadi pada diri peserta didik, berupa perubahan tingkah laku dalam aspek cipta, rasa, karsa dan karya yang berlandaskan dan bermuatan nilai – nilai Pendidikan Pancasila yang ada.

Perilaku peserta didik di era globalisasi ini semakin buruk dikarenakan pergaulan yang semakin bebas tidak terkontrol, serta banyaknya media digital yang sangat mudah diakses oleh semua orang sehingga timbul banyaknya tindakan kriminal dan kejahatan yang dilakukan oleh peserta didik di usia

sekolah, yang diakibatkan oleh semakin hilangnya norma moral sehingga diperlukan Pendidikan yang dapat dijadikan wadah sebagai pembentukan karakter peserta didik sebagai sarana pendidikan formal yang menitikberatkan pada Pendidikan. Pendidikan karakter pada usia sekolah perlu secara sadar dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga dalam proses pembelajarannya terjadi pula proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik. Sebagai upaya mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan cara kegiatan belajar baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sekolah adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar yang tentunya terjadi di lingkungan sekolah itu sendiri, kegiatan serta kebiasaan yang baik sangat berpengaruh pada karakter peserta didik apalagi kebiasaan itu dilakukan secara rutin setiap hari. Dalam Pendidikan formal di lingkungan sekolah kebiasaan – kebiasaan tersebut akan membentuk karakter, watak, serta potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan yang paling terpenting agar peserta didik agar menjadi warga Negara yang Demokratis dan dapat bertanggung jawab terhadap dirinya dan terhadap keputusan yang mereka ambil yang nantinya akan mempengaruhi orang - orang di sekitarnya.

Meningkatkan mutu Pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam satuan Pendidikan terutama bagi Guru, SD yang merupakan ujung tombak dalam Pendidikan di Tingkat dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman perkembangan teknologi. Keberhasilan perkembangan mutu Pendidikan dipengaruhi oleh beberapa

aktor antara lain, siswa, itu sendiri, mata Pelajaran, orang tua, lingkungan, dan guru, paling tidak guru harus menguasai dan terampil dalam mengajarkan materi. Faktor yang memberi pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan karakter peserta didik adalah lingkungan dimana seseorang tumbuh dan dibesarkan dalam norma keluarga, teman, kelompok sosial. Seorang anak memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada dilingkungan sekolah atau berada di luar sekolah Bersama teman- teman satu sekolah.

Pemerintah sekarang sudah menerapkan Pendidikan karakter yang ada di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ada di Kurikulum Merdeka atau dengan istilah lain (KURMER) oleh karena itu, seharusnya pemerintah sekaligus para pendidik dan instansi – instansi lembaga pemerintah menjadi teladan atau contoh kepada para peserta didik untuk membangun moral dan karakter mereka, akan tetapi fakta yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan harapan kita Dimana masih ada banyak peserta didik yang acuh tak acuh serta tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya dengan demikian tanpa kita sadari faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter pada peserta didik yang nantinya mereka menjadi generasi penerus bangsa dan kelak mereka akan menjadi suri tauladan bagi generasi penerusnya yang lainnya. Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang mendasarkan perilaku, tradisi, kebiasaan seharian dan simbol – simbol yang dipraktikkan Kepala sekolah, guru / pendidik, petugas – petugas kependidikan, administrasi siswa, dan Masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan cerita sekolah tersebut di masyarakat luas. Oleh karena itu kebiasaan – kebiasaan yang baik

di lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh pada proses pembentukan karakter peserta didik, tanpa kebiasaan–kebiasaan yang baik di lingkungan sekolah tersebut proses pembentukan karakter peserta didik akan sulit, karena hanya menitik beratkan pada peserta didik itu saja, jadi perlu keikutsertaan yang baik pula dari pihak sekolahan lainnya seperti kepala sekolah, guru, operator sekolah, penjaga sekolah, dan semua pihak sekolah yang berada di lingkungan sekolah tersebut harus melaksanakan kebiasaan – kebiasaan yang baik sesuai perilaku dan watak yang dituntut kepada peserta didik kita sendiri, untuk membentuk karakter peserta didik berdasarkan konsep kita sendiri di lingkungan sekolah itu sendiri.

Pengaruh lingkungan sekolah berdampak negatif terhadap perkembangan peserta didik ketika seorang guru tidak mengetahui karakter setiap anak didiknya, selain itu, pengaruh teman juga sangat mempengaruhi dalam mencari jati diri sendiri. dalam hal ini seorang guru harus bisa mengetahui karakter setiap siswa agar dapat memenuhi bakat dan minat dalam diri anak. Maka seorang guru harus berinteraksi dengan anak didiknya agar dapat mengontrol kenakalan peserta didiknya antar teman. Sedangkan usaha untuk mengatasi dampak negatif dari teman yaitu harus pintar mengontrol diri supaya tidak terjerumus pada kenakalan remaja. Pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila banyak materi – materi tentang moral yang dapat ditanamkan pada peserta didik kita. Dan juga di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ada pembelajaran nilai sila Pancasila yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari hari contohnya sila pertama berhubungan dengan keagamaan, sila ke dua tentang kemanusiaan sila ketiga tentang

persatuan, sila ke empat tentang bermusyawarah dan juga sila kelima tentang keadilan. Peserta didik yang berada dilingkungan sekolah pada saat mereka kita ajarkan mata Pelajaran Pendidikan Pancasila tentunya kita bisa menanamkan kepada mereka bagaimana cara mereka agar bisa memfilter diri mereka untuk tidak terjerumus kedalam hal – hal yang bisa merugikan diri mereka sendiri.

Permasalahan yang menonjol dalam pembentukan karakter Peserta Didik yang ada di SDN Kawu 4 Kecamatan kedunggalar Kabupaten Ngawi adalah pada kedisiplinan .

Berdasarkan uraian diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Kawu 4”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pembentukan karakter peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Kawu 4 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi ?
2. Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah SDN Kawu 4 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Kawu 4 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi.

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SDN Kawu 4 Kecamatan Kedungalar Kabupaten Ngawi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia Pendidikan, khususnya tentang lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik.
 - b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah
Sebagai bahan masukan bagi SDN Kawu 4 agar kedepannya bisa memperbaiki karakter khususnya pada peserta didik yang ada di SDN Kawu 4
 - b. Bagi Guru / Pendidik
Sebagai acuan dalam membina dan mendidik peserta didik untuk tetap menjaga perilaku yang menyimpang pada peserta didiknya serta bisa merubah karakter peserta didiknya menjadi lebih baik.
 - c. Bagi Peserta Didik
Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengubah perilaku dari peserta didik untuk menjadi lebih baik dan memberikan motivasi agar tetap menjaga perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.